

**TINGKAT PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN PADA PEMBELAJARAN DARING
SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN
PAKEM KAB. SLEMAN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh:
Rochmad Kurniawan
NIM 18604224049

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan judul

EVALUASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN PADA PEMBELAJARAN DARING SEKOLAH DASAR NEGERI SE KECAMATAN PAKEM KAB. SLEMAN

Disusun Oleh:

Rochmad Kurniawan

NIM 18604224049

Telah melengkapi dan syarat dan distujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 1 Agustus 2022

Mengetahui,
Koordinator Program Studi



Dr. Hari Yulianto, M.kes.
NIP. 196707011994121001

Distujui,
Dosen Pembimbing



Dr. Aris Fajar Pambudi, S.Pd.,M.Or.
NIP. 198205222009121006

SURAT PENYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rochmad Kuniawan

NIM : 18604224049

Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Judul Tas : Tingkat Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani
Olahraga dan Kesehatan pada Pembelajaran Daring
Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pakem Kab. Sleman

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya seni pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 25 Juli 2022

Yang menyatakan,



Rochmad Kuniawan

NIM. 18604224049

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul




**TINGKAT PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN PADA PEMBELAJARAN DARING
SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN
PAKEM KAB. SLEMAN**

Disusun oleh:
Rochmad Kurniawan
NIM 18604224049

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

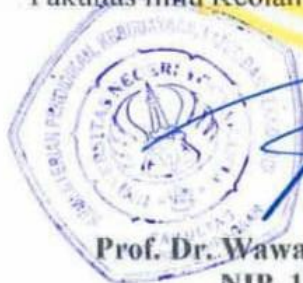
Pada tanggal 16 Agustus 2022


TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Aris Fajar Pambudi, S.Pd., M.Or. Ketua Penguji/Pembimbing		19/9 2022
Riky Dwihandaka, S.Pd.Kor., M.Or. Sekretaris		19/9 2022
Dr. Hari Yulianto, M.Kes. Penguji		19/9 -2022

Yogyakarta, 21 September 2022

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,




Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

MOTTO dan PERSEMBAHAN

MOTTO

“Barang siapa keluar untuk mencari sebuah ilmu, maka ia akan berada di jalan Allah hingga ia kembali.”

(HR Tirmidz)

“Raihlah ilmu dan untuk meraih ilmu belajarlah tenang dan sabar.”

(Umar bin Khattab)

“Menuntut ilmu adalah takwa. Menyampaikan ilmu adalah ibadah. Mengulang-ulang ilmu adalah zikir. Mencari ilmu adalah jihad.”

(Abu Hamid Al Ghazali)

PERSEMBAHAN

Untuk Ibu Subekti dan Bapak Budi Basuki telah melalui banyak perjuangan dan rasa sakit. Tapi saya berjanji tidak akan membiarkan semua itu sia-sia. Saya ingin melakukan yang terbaik untuk setiap kepercayaan yang diberikan. Saya akan tumbuh, untuk menjadi yang terbaik yang saya bisa. Pencapaian ini adalah persembahan istimewa saya untuk Bapak dan Ibu saya.

**TINGKAT PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN PADA PEMBELAJARAN DARING
SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN
PAKEM KAB. SLEMAN**

**Oleh
Rochmad Kuniawan
18604224049**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada pembelajaran daring Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan pakem Kab.Sleman.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, dengan metode survei dan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Subjek dalam penelitian ini adalah guru PJSD se-Kecamatan Pakem Tahun 2021/2022 sebanyak 19 orang. Untuk menganalisis data digunakan statistik deskriptif dengan persentase.

Hasil penelitian diketahui tingkat pelaksanaan pembelajaran PJOK pada pembelajaran daring SD Negeri se-Kecamatan Pakem. Sebagian kategori sangat kurang sebesar 15,79%, kategori kurang sebesar 5,26%, kategori cukup sebesar 52,63%, kategori baik sebesar 26,31% dan kategori sangat baik sebesar 0%. Hasil tersebut disimpulkan tingkat pelaksanaan pembelajaran PJOK pada pembelajaran daring SD Negeri se-Kecamatan Pakem sebagian besar berkategori cukup baik.

Kata kunci : *pelaksanaan, pembelajaran PJOK, daring*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Tingkat Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Pembelajaran Daring Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pakem Kab. Sleman” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain berkenaan dengan hal tersebut, disampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Aris Fajar Pambudi, S.Pd., M.Or selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi, yang telah ikhlas memberikan ilmu, tenaga dan waktunya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Dr. Hari Yulianto, M.Kes., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar yang juga Koordinator Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar, beserta dosen dan staff yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M. Kes. Selaku Rektor UNY atas pemberian kesempatan dalam menempuh studi S1.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY yang telah membekali ilmu yang sangat berguna bagi Penulis untuk menyelesaikan Tugas Akhir

Skripsi ini.

6. Seluruh Bapak dan Ibu Guru PJOK SD Negeri se-Kecamatan Pakem yang telah menyediakan waktu serta membantu terlaksananya penelitian ini.
7. Keluarga besar PJSD A 2018 yang asik, solid, dan kompak yang selalu memberikan kesan terindah dalam menjalani perkuliahan ini.
8. Semua pihak, yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan bantuan kepada saya selama proses penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Disadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kelengkapan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, 25 Juli 2022

Penulis,



Rochmad Kurniawan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PENYATAAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO dan PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian Teori	7
1. Hakekat Pembelajaran	7
2. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	10
3. Pembelajaran Daring.....	14
4. Karakteristik siswa SD.....	17
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	18
C. Kerangka Berpikir	21
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Desain Penelitian	23
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.	23
C. Subjek Penelitian.	23
D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	24
1. Instrumen Penelitian	24
2. Uji validitas dan Reliabilitas.....	25
3. Teknik Pengumpulan Data.....	29
E. Teknik Analisis Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31
A. Hasil Penelitian.....	31
1. Kegiatan Pendahuluan	32
2. Kegiatan Inti	35

3. Kegiatan Penutup	35
B. Pembahasan	36
1. Pendahuluan	39
2. Kegiatan Inti	38
3. Kegiatan Penutup	38
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	42
A. Simpulan	41
B. Implikasi	41
C. Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN	45

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen.....	25
Tabel 2. Hasil Uji Validitas.....	26
Tabel 3. Reliability Statistics	28
Tabel 4. Tabel Pengkategorian.....	30
Tabel 5. Hasil Statistik Penelitian	31
Tabel 6. Deskripsi Hasil.....	31
Tabel 7. Statistik Penelitian Pada kegiatan Pendahuluan.....	33
Tabel 8. Hasil Penelitian Kegiatan Pendahuluan	33
Tabel 9. Statistik Hasil penelitian Pada Kegiatan Inti	35
Tabel 10. Deskripsi Hasil Penelitian Kegiatan Inti.....	35
Tabel 11. Statistik Hasi Penelitian Kegiatan Penutup.....	36
Tabel 12. Deskripsi Hasil Penelitian Kegiatan Penutup	37

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Berfikir.....	22
Gambar 2. Diagram Hasil penelitian.....	32
Gambar 3. Diagram Hasil Penelitian Kegiatan Pendahuluan	34
Gambar 4. Diagram Hasil Penelitian Kegiatan Inti	35
Gambar 5. Diagram Hasil Penelitian Kegiatan Penutup	36

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Pembimbing Proposal TAS.....	47
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian	45
Lampiran 3. Data Uji Coba	50
Lampiran 4. Hasil Validitas dan Reliabilitas	51
Lampiran 5. Angket Penelitian	53
Lampiran 6. Data Penelitian.....	55
Lampiran 7. Statsitik Hasil Penelitian.....	56
Lampiran 8. Foto Foto Bukti Hasil Penelitian	58

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 31 tentang Pendidikan menyatakan bahwa setiap warga Negara berhak mendapat dan mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya. Untuk mencapai bangsa yang bermoral dan sejahtera maka diperlukan kualitas pendidikan yang baik dan sesuai. Proses pendidikan yang dilaksanakan dalam upaya mencerdaskan bangsa serta mengembangkan watak bangsa menjadi lebih bermoral, itulah yang disebut Sistem Pendidikan Nasional. Lebih lanjut ada Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 angka 1 menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup. Pendidikan memiliki sasaran pedagogis, oleh karena itu pendidikan kurang lengkap tanpa adanya pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, karena gerak sebagai aktivitas jasmani adalah dasar bagi manusia untuk mengenal dunia dan dirinya sendiri yang secara alami berkembang searah dengan perkembangan zaman. Pendidikan di Indonesia merupakan sebuah sistem yang berarti bahwa keberhasilan pendidikan di Indonesia dipengaruhi oleh berbagai hal yang

diantaranya adalah kurikulum, tenaga pendidik, peserta didik, sarana dan prasarana, dan lain-lain, yang semuanya terintegrasi untuk mencapai tujuan yang sama yaitu peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.

Pendidikan Jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. Proses pembelajaran pendidikan jasmani, guru diharapkan mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan dan olahraga, internalisasi nilai-nilai (sportifitas, jujur, kerjasama, dan lain-lain) serta pembiasaan pola hidup sehat. Pelaksanaannya bukan melalui pembelajaran konvensional di dalam kelas yang bersifat kajian teoritis, tetapi melibatkan unsur fisik, mental, intelektual, emosi dan sosial.

Indonesia mulai bulan Maret 2020 muncul virus *Covid* – 19 yang menjadi wabah bagi Indonesia dan juga dunia. Virus *Covid* – 19 yang merupakan sebuah wabah penyakit penularan ke banyak orang, sehingga bisa dikatakan Indonesia berada dalam pandemi *Covid- 19*. Masa pandemi ini pemerintah berupaya untuk mencegah terjadinya penyebaran wabah secara meluas, oleh karena itu penerapan protokol kesehatan berlaku buat masyarakat Indonesia, seperti: jaga jarak aman, memakai masker, dilarang berkerumun/berkumpul, sering cuci tangan, menjaga kebersihan. Adanya pandemi *Covid-19* ini mengharuskan semua sekolah diliburkan, sehingga hal tersebut mengharuskan anak-anak beraktivitas dan belajar dirumah.

Kegiatan pembelajaran di sekolah yang biasa dilaksanakan secara

konvensional, kini semua harus dialihkan menjadi model pembelajaran berbasis daring, semua itu bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran dari virus corona. Virus corona atau *severe acute respiratory corona virus 2* (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernafasan, infeksi paru-paru yang berat hingga kematian. Pembelajaran daring pada dasarnya merupakan model kegiatan belajar yang dilakukan dengan menggunakan jaringan (internet) jarak jauh, dengan bantuan alat perantara seperti (*gadget, laptop, smartphone*) untuk bisa terhubung dalam forum belajar mengajar via daring dibutuhkan bantuan akses internet sebagai penghubung antar perangkat yang digunakan oleh pengajar dan pengajar maupun untuk mengeksplorasi.

Dalam situasi pandemi *Covid-19* pembelajaran dirasa sulit untuk diterapkan sehingga perlu diketahui tentang evaluasi terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani yang telah dilaksanakan. Evaluasi merupakan kegiatan yang dilakukan sejak awal pengembangan ide, sampai kepada saat dimana hasil pembelajaran sudah memiliki dampak di masyarakat (Permendikbud 81A, 2013). Proses pembelajaran pendidikan jasmani yang dilakukan secara daring akan mempengaruhi pada prestasi belajar siswa. Pembelajaran secara daring tersebut masih mempunyai banyak kelemahan khususnya dalam pembelajaran Penjas, materi yang disampaikan tidak sepenuhnya di pahami oleh siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang guru PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Pakem menyatakan banyak kendala yang dihadapi oleh siswa dalam melakukan pembelajaran daring. Beberapa kendala tersebut diantaranya guru mengalami kesulitan dalam menyampaikan materi, motivasi siswa menurun karena

pembelajaran tidak bisa dilakukan secara langsung, tidak semua siswa mempunyai media gadget untuk pembelajaran daring. Oleh karena itu perlu adanya evaluasi pembelajaran sebagai tindak lanjut untuk mengetahui permasalahan dan solusi pada prestasi belajar siswa dengan pembelajaran secara daring.

Berdasarkan dari permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut dalam sebuah penelitian yang berjudul “tingkat pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada pembelajaran daring Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan pakem Kab.Sleman”

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Pembelajaran secara daring tersebut masih mempunyai banyak kelemahan khususnya dalam pembelajaran Penjas, materi yang disampaikan tidak sepenuhnya dipahami oleh siswa.
2. Tidak semua siswa mempunyai sarana dan prasarana yang memadai untuk pembelajaran daring
3. Belum diketahuinya tingkat pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan pada PJOK secara daring

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan mengingat luasnya permasalahan serta keterbatasan kemampuan yang ada pada peneliti, perlu ada pembatasan masalah, maka dari observasi yang peneliti lakukan penelitian ini dibatasi hanya pada tingkat pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada

pembelajaran daring Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan pakem Kab.Sleman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, ”bagaimana tingkat pelaksanaan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada pembelajaran daring Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan pakem Kab.Sleman?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, tujuan penelitian ini yaitu: untuk mengetahui tingkat pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada pembelajaran daring Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan pakem Kab.Sleman.

F. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis untuk berbagai pihak, antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan kontribusi dalam upaya mengetahui tingkat pelaksanaan pembelajaran PJOK yang dilakukan secara daring.
- b. Memberikan manfaat sebagai bahan kajian melakukan penelitian yang sejenis mengenai pelaksanaan pembelajaran PJOK pada pembelajaran daring.

2. Manfaat Praktis.

- a. Bagi Guru Pendidikan Jasmani dapat mengetahui bagaimana tingkat pelaksanaan pembelajaran PJOK pada pembelajaran daring SD Negeri se-Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman.

- b. Bagi peneliti hasil penelitian dapat dijadikan sebagai kajian relevan untuk perkembangan ilmu keolahragaan ke depannya.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakekat Pembelajaran

Pembelajaran berasal dari kata belajar. Belajar merupakan suatu proses dari yang tidak tahu menjadi tahu baik secara sengaja atau tidak sengaja yang dilakukan oleh individu agar terjadi perubahan tingkah laku yang terbentuk karena hasil pengalaman individu itu sendiri dari interaksi dengan lingkungannya maupun ilmu pengetahuan yang diperolehnya. Menurut Majid (2013: 4) pembelajaran adalah suatu usaha untuk membelajarkan seseorang maupun kelompok orang melalui berbagai upaya, strategi, metode, dan pendekatan menuju pencapaian yang telah direncanakan. Rosdiani (2014 :94) juga menjelaskan bahwa pembelajaran merupakan proses komunikasi tradisional yang bersifat timbal balik, antara guru dengan peserta didik, peserta didik dengan peserta didik, untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Mulyasa (2015: 132) pembelajaran adalah kegiatan dimana guru melakukan peran-peran tertentu agar siswa dapat belajar untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Sedangkan menurut UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas, Pasal 1 Ayat 20 menyatakan bahwa “Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang melibatkan informasi dan lingkungan yang disusun secara terencana untuk memudahkan siswa dalam belajar. Lingkungan yang dimaksud tidak hanya berupa tempat ketika

pembelajaran itu berlangsung, tetapi juga metode, media dan peralatan yang diperlukan untuk menyampaikan informasi.

Komalasari (2013: 3) pembelajaran merupakan suatu sistem atau proses membelajarkan pembelajar yang direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi secara sistematis agar pembelajar dapat mencapai tujuan – tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan berbagai sumber belajar yang ada di lingkungan belajar tersebut. Hamdani (2011: 23) mengatakan bahwa pembelajaran adalah usaha guru membentuk tingkah laku yang diinginkan dengan menyediakan lingkungan atau stimulus.

Menurut Sagala (2011: 62), bahwasanya pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar. Menurut Sudjana dalam Sugihartono (2013: 80), pembelajaran merupakan setiap upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar. Menurut UU no. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, pasal 1 ayat 20 ‘‘Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar’’. Menurut Rusman (2015: 21) pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses interaksi antara guru dengan siswa, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung, yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran.

Anurrahman (2009: 34) menyatakan pembelajaran berupaya mengubah masukan berupa siswa yang belum terdidik, menjadi siswa yang terdidik, siswa

yang belum memiliki pengetahuan tentang sesuatu, menjadi siswa yang memiliki pengetahuan. Pembelajaran yang efektif ditandai dengan terjadinya proses belajar dalam diri siswa. Oleh sebab itu agar dapat dikontrol dan berkembang secara optimal melalui proses pembelajaran dikelas, maka program pembelajaran harus dirancang terlebih dahulu oleh guru dengan memperhatikan berbagai prinsip yang telah terbukti keunggulannya secara empirik.

Winarno dalam Mulyaningsih (2008: 2) menyatakan bahwa dalam proses pembelajaran, agar ada interaksi edukatif dan dapat berjalan dengan lancar, maka paling tidak harus ada komponen-komponen sebagai berikut : (1) adanya tujuan yang hendak dicapai; (2) adanya materi atau bahan ajaran yang menjadi isi kegiatan; (3) adanya peserta didik yang menjadi subjek dan objek yang aktif mengalami; (4) adanya guru yang melaksanakan kurikulum; (5) adanya sarana dan prasarana yang menunjang terselenggaranya proses pembelajaran; (6) adanya metode untuk mencapai tujuan; (7) adanya situasi yang memungkinkan untuk proses pembelajaran berlangsung; dan (8) adanya penilaian untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran/kegiatan belajar mengajar merupakan implementasi dari apa yang telah direncanakan dalam program pembelajaran yang dibuat oleh guru. Menurut Rahayu (2013: 33) di dalam melaksanakan pembelajaran secara garis besar ada tiga kegiatan utama yang harus dilaksanakan, yaitu: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

a. Kegiatan pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan dilakukan dengan mempersiapkan siswa

dengan sungguh-sungguh agar proses interaksi belajar dapat berjalan dengan lancar.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti penguasaan materi sangat penting, karena dengan terkuasainya materi maka memudahkan siswa dalam proses pembelajaran. Kualitas penguasaan bahan/materi pembelajaran dari para guru sangat menentukan keberhasilan pembelajarannya.

c. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup sangat penting untuk merencanakan kegiatan dalam menilai siswa. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberi gambaran yang menyeluruh mengenai apa yang sudah dipelajari siswa. Guru juga memberikan evaluasi mengenai kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan pembelajaran merupakan bentuk interaksi antara pendidik dengan peserta didik, baik secara langsung maupun tidak langsung atau melalui media. Jadi ciri utama dari kegiatan pembelajaran adalah adanya interaksi. Interaksi yang terjadi, antara yang belajar dengan lingkungan belajarnya, baik itu dengan guru, teman, media pembelajaran, dan atau sumber sumber belajar lainnya.

3. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

a. Pengertian Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di lembaga pendidikan formal (sekolah). Pendidikan jasmani pada hakekatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas

fisik untuk menghasilkan perubahan dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. Paturusi (2012: 4-5), menyatakan pendidikan jasmani merupakan suatu kegiatan mendidik anak dengan proses pendidikan melalui aktivitas Pendidikan Jasmani dan olahraga untuk membantu anak agar tumbuh dan berkembang secara wajar sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Esensi pendidikan jasmani adalah suatu proses belajar untuk bergerak (*learning to move*) dan belajar melalui gerak (*learning through movement*). Program pendidikan jasmani berusaha membantu peserta didik untuk menggunakan tubuhnya lebih efisien dalam melakukan berbagai keterampilan gerak dasar dan keterampilan kompleks yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari (Firmansyah, 2009: 32).

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari sistem Pendidikan secara keseluruhan, oleh karena itu pelaksanaan Pendidikan jasmani harus diarahkan pada pencapaian tujuan Pendidikan tersebut, (Susworo, dkk, 2010: 42). Pendidikan jasmani yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pendidikan yang tentu di dalamnya terdapat pembelajaran. Apabila dibandingkan dengan pembelajaran mata pelajaran lainnya, pembelajaran pendidikan jasmani sangat berbeda. Pendidikan jasmani mengajak siswa untuk dapat berkembang sesuai dengan keinginannya, tetapi kenyataan lain dilapangan mengakibatkan pendidikan jasmani menjadi suatu mata pelajaran yang membosankan dan melelahkan serta tidak sesuai dengan konsep dasar pendidikan jasmani itu sendiri (Saryono, 2013: 81).

Santoso (2009 : 3) mengemukakan pendidikan jasmani adalah suatu proses melalui aktivitas jasmani, yang dirancang dan disusun secara sistematis untuk

merangsang pertumbuhan dan perkembangan, meningkatkan kemampuan dan keterampilan jasmani, kecerdasan dan pembentukan watak, serta nilai dan positif bagi setiap warga negara dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.

Pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. Pendidikan jasmani memperlakukan anak sebagai sebuah kesatuan utuh, makhluk total, daripada hanya menganggapnya sebagai seseorang yang terpisah kualitas fisik dan mentalnya. “Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani dan direncanakan secara sistematis bertujuan untuk meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif, sosial, dan emosional” (Supriatna & Wahyupurnomo, 2015: 66). Berdasarkan beberapa definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Jasmani adalah suatu bagian dari pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk pertumbuhan dan pengembangan jasmani, mental, sosial, dan emosional yang serasi selaras dan seimbang.

Menurut uraian di atas dapat dikatakan bahwa pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan aktivitas jasmani yang dilakukan secara sistematis untuk meningkatkan kebugaran jasmani, keterampilan gerak, kesehatan, perilaku hidup sehat dan kecerdasan emosi baik yang diperoleh secara formal melalui program sekolah ataupun pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh dari luar sekolah yang akan memberi kemungkinan kepada individu untuk hidup lebih efektif dan lebih sempurna.

b. Tujuan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Dalam kurikulum Penjasorkes di sekolah dasar negeri dijelaskan bahwa tujuan pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan adalah membantu siswa untuk mempunyai tujuan seperti yang tertera dalam buku KTSP tahun 2006 (Depdiknas, 2006: 205), sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan ketrampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kesegaran jasmani serta pola hidupsehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih.
- 2) Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik.
- 3) Meningkatkan kemampuan dan ketrampilan gerak dasar.
- 4) Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalam pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan.
- 5) Mengembangkan sikap positif, jujur, disiplin, dan bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri, dan demokratis.
- 6) Mengembangkan ketrampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan.
- 7) Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidupdan kesegaran, terampil, serta memiliki sikap yang positif.

Menurut Samsudin (2012: 3) tujuan pendidikan jasmani adalah:

- 1) Meletakkan landasan karakter yang kuat melalui internalisasi nilai dalam pendidikan jasmani.
- 2) Membangun landasan kepribadian yang kuat, sikap cinta damai, sikap sosial, dan toleransi.
- 3) Menumbuhkan kemampuan berpikir kritis melalui tugas pembelajaran pendidikan jasmani.
- 4) Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggungjawab, kerjasama, percaya diri, dan demokratis melalui aktivitas jasmani.
- 5) Mengembangkan ketrampilan gerak dan ketrampilan teknik.
- 6) Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat.
- 7) Mengembangkan ketrampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri dan orang lain.
- 8) Mengetahui dan memahami konsep aktivitas jasmani sebagai informasi untuk mencapai kesehatan, kebugaran dan pola hidup sehat.
- 9) Mampu mengisi waktu luang dengan aktivitas jasmani yang bersifat rekreatif.

Berdasarkan tujuan pendidikan jasmani di atas pembelajaran pendidikan

jasmani diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat. Pencapaian tujuan pendidikan jasmani dipengaruhi oleh faktor guru, siswa, kurikulum, sarana dan prasarana, lingkungan dan sosial, sehingga benar-benar harus di perhatikan.

c. Ruang Lingkup Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Menurut Rahayu (2013:18), ruang lingkup pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan diantaranya: 1) permainan dan olahraga, 2) aktivitas pengembangan, 3) aktivitas senam, 4) aktivitas ritmik, 5) aktivitas air, 6) pendidikan luar kelas, dan 7) kesehatan. Adapun penjelasan lebih lengkap terkait ruang lingkup pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sebagai berikut: 1) permainan dan olahraga meliputi: olahraga tradisional, permainan, gerak, keterampilan lokomotor dan non-lokomotor, 2) aktivitas pengembangan meliputi: sikap tubuh, dan postur tubuh, 3) aktivitas senam meliputi: ketangkasan menggunakan alat maupun tanpa alat, 4) aktivitas ritmik meliputi: gerak bebas, dan senam, 5) aktivitas air meliputi: keterampilan bergerak di air, dan renang, 6) pendidikan luar kelas meliputi: karyawisata, pengenalan lingkungan, dan berkemah. 7) kesehatan meliputi: penanaman budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari, dan perawatan tubuh yang sehat. Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup pendidikan jasmani dan kesehatan memiliki beberapa aspek yaitu permainan, aktivitas pengembangan, aktivitas senam, aktivitas ritmik, aktivitas air, pendidikan luar kelas, dan kesehatan. Salah satu aspek yang masuk ke dalam semua aspek adalah aspek kesehatan.

4. Pembelajaran Daring

Daring merupakan akronim (singkatan) dari dua kata: dalam dan jaringan. Dalam bahasa Inggris, kita biasa mengenalnya dengan istilah "online". Sedangkan menurut KBBI Kemendikbud menyatakan bahwa, "Daring adalah akronim dalam jaringan, terhubung melalui jejaring komputer, internet, dan sebagainya". Menurut Chandrawati (2010: 23) mendefinisikan bahwa *e-learning* atau *online learning* adalah suatu proses pembelajaran jarak jauh dengan cara menggabungkan prinsip-prinsip di dalam proses suatu pembelajaran dengan teknologi. Kemudian pendapat lain mengatakan bahwa *e-learning* atau *online learning* adalah pembelajaran yang disusun dengan tujuan menggunakan suatu system elektronik atau juga komputer sehingga mampu untuk mendukung suatu proses pembelajaran (Michael, 2013: 27).

Pembelajaran daring atau di sebut juga *E-learning* adalah cara baru dalam proses belajar mengajar. *E-learning* merupakan dasar dan konsekuensi logis dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Dengan *e-learning*, peserta ajar (*learner* atau murid) tidak perlu duduk dengan manis di ruang kelas untuk menyimak setiap ucapan dari seorang guru secara langsung. *E-learning* juga dapat mempersingkat jadwal target waktu pembelajaran, dan tentu saja menghemat biaya yang harus dikeluarkan oleh sebuah program studi atau program pendidikan. *E-learning* merupakan salah satu bentuk metode pembelajaran yang dipersepsikan bersifat *student centered*. Pemanfaatan *e-learning* diharapkan dapat memotivasi peningkatan kualitas pembelajaran dan materi ajar, kualitas aktivitas dan kemandirian peserta didik, serta komunikasi antara guru dengan peserta didik

maupun antar peserta didik.

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan jarak jauh dengan memanfaatkan teknologi computer, jaringan computer serta internet. Menurut Basilaia dan Kvavadze (2020: 2) menyatakan bahwa pembelajaran daring didefinisikan sebagai pengalaman transfer pengetahuan menggunakan video, audio, gambar, komunikasi teks, perangkat lunak. Pembelajaran dapat melalui platform online yang telah dibuat oleh guru, dimana seorang guru dapat mengirimkan pesan teks, gambar, video, dan file.

Pembelajaran pendidikan jasmani secara jarak jauh dilaksanakan pada setiap jenjang pendidikan mulai dari Sekolah Dasar Negeri (SD) sampai dengan sekolah menengah atas/kejuruan (SMA/SMK). Seperti yang dikemukakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (2020) menyatakan bahwa pembelajaran online pada semua jenjang pendidikan formal juga merupakan upaya nyata yang dilakukan pemerintah untuk memutus mata rantai penyebaran *covid-19*. Dengan adanya pembelajaran jarak jauh membuat beberapa siswa mengalami kesulitan dalam melakukan pembelajaran, karena terkendala oleh beberapa faktor seperti internet. Selain itu guru juga dituntut untuk memberikan pembelajaran secara kreatif dengan menggunakan berbagai media pembelajaran, hal ini dilakukan agar siswa tidak merasakan bosan mengikuti pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh.

Kesimpulan dari beberapa pendapat di atas adalah pembelajaran daring pada masa pandemi *covid-19* merupakan pembelajaran yang dilaksanakan dari rumah tanpa melakukan tatap muka. Pembelajaran jarak jauh ini dilakukan untuk

memutus rantai penularan virus *covid-19* agar tidak menyebar terlalu luas. Untuk mendukung pembelajaran jarak jauh maka diperlukan berbagai ruang diskusi online. Dengan grup ruang diskusi online seorang guru dapat melakukan pembelajaran dengan mengirimkan teks, gambar, video, dan file. Hal ini dilakukan agar pembelajaran tetap terlaksana dengan baik walaupun dilaksanakan secara jarak jauh.

5. Karakteristik siswa SD

Menurut Nasution dalam Haryu (2012: 39) bahwa masa usia Sekolah Dasar Negeri sebagai masa kanak-kanak akhir berlangsung dari usia enam tahun hingga sebelas atau dua belas tahun. Berbagai ciri dan perkembangan yang diharapkan timbul dan dimiliki setiap anak pada setiap masa dalam periode perkembangan. Pada pembagian tahap perkembangan anak terbagi dalam dua fase menurut Suryobroto (Haryu, 2012: 40) yaitu “(1) masa kelas-kelas rendah Sekolah Dasar Negeri, kira-kira umur 6 atau 7 sampai umur 9 atau 10 tahun dan (2) masa kelas-kelas tinggi Sekolah Dasar Negeri, kira-kira umur 9 atau 10 sampai kira-kira umur 12 atau 13 tahun.”

Pada umumnya manusia memiliki beberapa fase perkembangan, balita, anak-anak, remaja dan dewasa. Peserta didik yang berada dibangku sekolah dasar tergolong pada anak-anak menuju remaja. Dimana pola pikir mereka masih sangat mudah untuk dipengaruhi, karena mereka berada pada tahap menirukan. Daya tangkap mereka sangat cepat. Menurut Sujarwo (2018: 11) pola pikir dan sikap anak usia 10-12 tahun memiliki berbagai karakteristik sebagai berikut, baik secara fisik maupun mental :

- a. Memiliki emosional yang tidak stabil atau selalu berubah, meskipun pertumbuhan secara fisiknya sangat cepat.
- b. Mereka mulai tertarik untuk mengenal dan mencintai lingkungannya, kemudian penuh antusias atau semangat dalam belajar sesuatu.
- c. Mereka mulai mencari kebebasan dari guru dan orang tua, namun mereka masih senang menjadi bagian suatu kelompok.
- d. Mereka sangat tertarik dengan kegiatan atau aktivitas olahraga, khususnya olahraga yang beregu, bola voli dan sepakbola, dan menentang olahraga individu. Sangat penting untuk tidak memaksa untuk mempelajari permainan bola voli, namun upaya kita untuk mendukung perkembangan dan merangsang keinginan mereka untuk memainkan bola voli ini.
- e. Mereka memulai untuk mengamati dan mempelajari lingkungan sekitarnya dengan lebih objektif, dan mereka sangat tertarik dengan aktivitas berkelompok. Dengan bermain bola voli akan membantu mengajari mereka pentingnya tanggungjawab, kerjasama, dan kerja dalam satu tim.

Melalui tahap-tahap tersebut seorang guru pendidikan jasmani dapat mengetahui keadaan anak, kemampuan gerak anak, kesenangan anak yang dapat menumbuhkan motivasi anak dan apa yang dibutuhkan anak yang berkaitan dengan tujuan yang ingin dicapai.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

1. Penelitian Resti Molina Fizi (2022) dengan judul Studi Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA Negeri se-Pekanbaru pada Masa Pandemi *Covid19*. Model evaluasi yang akan digunakan dalam penelitian

ini adalah model CIPP. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru PJOK, dan peserta didik di SMA Negeri se-Pekanbaru. Teknik *sampling* menggunakan *purposive sampling*, dengan rincian kepala sekolah 15 orang, guru PJOK 15 orang, dan peserta didik 150 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi pelaksanaan evaluasi pelaksanaan pembelajaran PJOK SMA Negeri se-Pekanbaru pada masa pandemic *Covid-19* sebesar 2,44 masuk kategori kurang. Berdasarkan masing-masing komponen evaluasi, diperoleh hasil sebagai berikut. (1) *Context* evaluasi pelaksanaan pembelajaran PJOK SMA Negeri se-Pekanbaru pada masa pandemic *Covid-19*, sebesar 2,54 masuk kategori baik. Indikator filsafat pembelajaran Penjas sebesar 2,55 pada kategori baik dan tujuan pembelajaran Penjas sebesar 2,53 pada kategori baik. (2) *Input* evaluasi program pelaksanaan evaluasi pelaksanaan pembelajaran PJOK SMA Negeri se-Pekanbaru pada masa pandemic *Covid-19*, sebesar 2,42 masuk kategori kurang. Indikator profil guru sebesar 2,31 pada kategori kurang, profil peserta didik sebesar 2,47 pada kategori kurang, dan sarana dan prasarana pembelajaran sebesar 2,49 pada kategori kurang. *Input* evaluasi pelaksanaan pembelajaran PJOK SMA Negeri se-Pekanbaru pada masa pandemic *Covid-19* sebesar 2,42 pada kategori kurang. (3) *Process* evaluasi program pelaksanaan evaluasi pelaksanaan pembelajaran PJOK SMA Negeri se-Pekanbaru pada masa pandemi *Covid-19*, sebesar 2,32 masuk kategori kurang. Indikator RPP sebesar 2,49 pada kategori kurang dan

pelaksanaan pembelajaran daring sebesar 2,41 pada kategori kurang. (4) *Product* evaluasi program pelaksanaan evaluasi pelaksanaan pembelajaran PJOK SMA Negeri se-Pekanbaru pada masa pandemic *Covid-19*, sebesar 2,48 masuk kategori kurang. Indikator evaluasi proses pembelajaran sebesar 2,48 pada kategori kurang dan evaluasi hasil pembelajaran sebesar 2,48 pada kategori kurang

2. Penelitian Adji Bagus Panuntun (2010) dengan judul Survei proses pelaksanaan Pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri se-Kecamatan Ungaran Barat dan Ungaran Timur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pelaksanaan yang dilakukan guru Penjasorkes di SMP Negeri se-Kecamatan Ungaran Barat dan Ungaran Timur pada tahun pelajaran 2010/2011. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *total sampling*, yaitu mengambil seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah guru Penjasorkes di SMP N 1 Ungaran, SMP N 2 Ungaran, SMP N 3 Ungaran, SMP N 4 Ungaran, dan SMP N 5 Ungaran sebanyak 10 orang. Metode Pengumpulan data menggunakan metode pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Hasil penelitian dari tiap-tiap aspek pelaksanaan Penjasorkes yaitu aspek fungsi evaluasi (63%) termasuk dalam kriteria kurang baik, aspek tujuan evaluasi (72%) termasuk dalam kriteria cukup baik, aspek syarat-syarat evaluasi (84%) termasuk dalam kriteria baik, aspek sasaran atau objek evaluasi (96 %) termasuk dalam kriteria sangat baik, aspek kesiapan guru dalam melaksanakan evaluasi (74%) termasuk dalam kriteria cukup baik, aspek

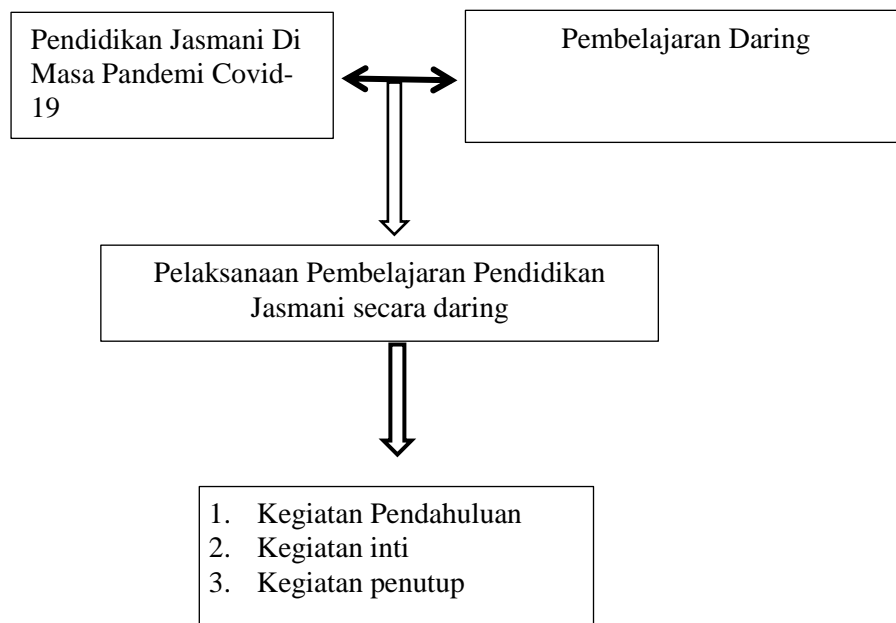
langkah-langkah pokok dalam melakukan evaluasi (65%) termasuk dalam kriteria cukup baik, aspek teknik dalam melakukan evaluasi (65%) termasuk dalam kriteria cukup baik, aspek penentuan komponen nilai (63%) termasuk dalam kriteria kurang baik, aspek faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam penentuan nilai akhir (68%) termasuk dalam kriteria cukup baik.

C. Kerangka Berpikir

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sebagai bagian pendidikan yang diajarkan di sekolah memiliki peranan sangat penting, yaitu memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang terpilih yang dilakukan secara sistematis. Tujuan yang hendak dicapai adalah menanamkan sikap dan kebiasaan hidup sehat dengan memanfaatkan pengetahuan dan pengalaman tentang kesehatan, baik yang diperoleh secara formal dari program sekolah maupun pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh dari luar sekolah. Sehingga berdampak pada meningkatkan produktivitas dan kesiapan untuk belajar, meningkatkan semangat, meningkatkan aktivitas fisik dan prestasi akademik yang lebih baik, meningkatkan kesejahteraan psikologis, meningkatkan perilaku yang lebih baik dan lebih terfokus belajar, serta meningkatkan kepuasan pribadi.

Proses pembelajaran pendidikan jasmani yang dilakukan secara daring masih mempunyai banyak kelemahan khususnya dalam pembelajaran Penjas, materi yang disampaikan tidak sepenuhnya di pahami oleh siswa. Hal tersebut terlihat dari motivasi belajar siswa, pelaksanaan yang belum maksimal dan hasil

belajar yang kurang memuaskan. Oleh karena itu perlu adanya evaluasi dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani selama pandemic *covid-19*. Berdasarkan dari permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut dalam sebuah penelitian yang berjudul “tingkat pelaksanaan Pembelajaran PJOK pada Pembelajaran Daring SD Negeri se-Kecamatan Pakem Tahun 2021/2022



Gambar 1. Kerangka Berfikir

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, artinya suatu penelitian yang digunakan untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya berdasarkan hasil angket dengan instrumen yang valid dan reliabel. Penelitian deskriptif kuantitatif ini merupakan metode penelitian yang menggambarkan temuan variabel di lapangan yang tidak memerlukan hipotesis. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah metode survei.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu tingkat pelaksanaan pembelajaran PJOK pada pembelajaran daring SD Negeri se-Kecamatan Pakem Tahun 2021/2022. Dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan untuk mengetahui sebuah proses pembelajaran pendidikan jasmani di masa pandemi *Covid-19* yang dilakukan secara daring di SD Negeri se-kecamatan Pakem.

C. Subjek Penelitian.

Subjek dalam penelitian ini adalah guru PJSD se-Kecamatan Pakem Tahun 2021/2022 sebanyak 19 orang.

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian tingkat pelaksanaan pembelajaran PJOK Pada

Pembelajaran Daring yang digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data yaitu angket. Arikunto (2002: 128), “kuesioner atau angket adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.

Menurut Hadi dalam Sugiyono (2012: 130), menyatakan bahwa menyusun instrumen ada tiga langkah yang perlu diperhatikan, yaitu:

1) Mendefinisikan konstruk.

Konstruk atau konsep yang akan diteliti atau diukur dalam penelitian ini adalah tingkat pelaksanaan pembelajaran PJOK pada pembelajaran daring SD Negeri se-Kecamatan Pakem, Kab. Sleman.

2) Menyidik faktor.

Kedua adalah menyidik unsur-unsur atau faktor-faktor yang menyusun konsep. Faktor-faktor ini akan dijadikan titik tolak untuk menyusun instrumen berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada responden.

3) Menyusun butir-butir pertanyaan.

Ketiga yaitu menyusun butir-butir pertanyaan yang berdasarkan faktor-faktor yang menyusun konstruk. Selanjutnya faktor-faktor diatas akan dijadikan indikator-indikator yang lebih sempit kemudian dijabarkan ke dalam butir-butir pertanyaan.

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Faktor	Indikator	Butir	
tingkat pelaksanaan Pembelajaran PJOK pada Pembelajaran Daring SD Negeri se-Kecamatan Pakem	Kegiatan Pendahuluan	1. Menyiapkan peserta didik	1, 2	
		2. Memberi motivasi belajar kepada peserta didik	3	
		3. Mengajukan pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari	4	
		4. Menjelaskan tentang tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.	5	
		5. Menyampaikan cakupan materi, penjelasan uraian kegiatan dan teknik penilaian sesuai dengan RPP.	6	
	Kegiatan Inti	1. Mengamati materi	7, 8	
		2. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya terkait materi pembelajaran	9, 10	
		3. Mempraktikkan materi pembelajaran	11, 12	
		4. Menalar/ mengasosiasi	13, 14	
		5. Mengkomunikasikan materi pembelajaran	15,	
	Kegiatan Penutup	1. Memberikan reward kepada peserta didik	16	
		2. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran	17, 18	
		3. Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam penilaian dan bentuk pemberian tugas maupun remedi atau pengayaan	19, 20	
		4. Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan yang akan datang	21	
	Jumlah			21

2. Uji validitas dan Reliabilitas

a. Validitas

Sutrisno Hadi (1991: 1) validitas suatu instrumen perlu diketahui untuk melihat seberapa jauh alat pengukur mampu mengukur apa saja yang hendak diukurnya, mampu mengungkapkan apa saja yang hendak diukurnya, dan dapat menembak dengan jitu gejala-gejala atau bagian-bagian yang hendak diukur.

Instrumen dikatakan sah apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan mampu mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto, 2002:145).

Perhitungan validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Dalam menguji validitas setiap butir, maka skor-skor yang adapada butir yang dimaksud dikorelasikan dengan skor total. Satu butir dikatakan valid apabila meperoleh indeks korelasi yang lebih dari rtabel dengan taraf signifikan 5% atau 0.05. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer seri program statistik SPSS 23.

Teknik uji validitas yang digunakan adalah teknik uji validitas Produk Momen yaitu dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Sumber : Arikunto (2013:213)

Keterangan

- rx_y : Koefisien korelasi bagian total
- N : Banyaknya subjek uji coba
- ∑X : Jumlah skor tiap butir
- ∑Y : Jumlah skor total
- ∑X² : Jumlah kuadrat skor tiap butir
- ∑Y² : Jumlah kuadrat skor total
- ∑XY : Jumlah perkalian skor tiap butir dengan jumlah skor total

Penelitian ini menggunakan uji coba instrumen kepada guru lain yang tidak masuk dalam sampel penelitian. Uji coba dilakukan kepada 20 guru PJOK di SD Negeri se Kecamatan Turi. Sebuah butir angket dikatakan valid

apabila memperoleh indeks korelasi yang lebih dari rtabel (0,378) dengan taraf signifikan 5% atau 0.05. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer seri program statistic (SPSS-2013).

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Butir	r tabel	r hitung	Keterangan
1	0,378	0,397	Valid
2	0,378	0,397	Valid
3	0,378	0,757	Valid
4	0,378	0,756	Valid
5	0,378	0,684	Valid
6	0,378	0,424	Valid
7	0,378	0,787	Valid
8	0,378	0,445	Valid
9	0,378	0,583	Valid
10	0,378	0,528	Valid
11	0,378	0,624	Valid
12	0,378	0,600	Valid
13	0,378	0,609	Valid
14	0,378	0,493	Valid
15	0,378	0,466	Valid
16	0,378	0,737	Valid
17	0,378	0,412	Valid
18	0,378	0,743	Valid
19	0,378	0,719	Valid
20	0,378	0,468	Valid
21	0,378	0,459	Valid

b. Reliabilitas

Pengujian realibilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan test retest, equivalen, dan gabungan keduanya. Secara internal realibilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu. Reliabilitas artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Instrumen yang reliabel yaitu instrumen yang jika digunakan beberapa kali untuk mengukur

obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Instrumen dikatakan reliabel jika memiliki *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,600 (Sugiyono, 2013: 348).

Menurut Arikunto (2013: 221) reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat terkumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Reliabilitas artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Dalam penelitian ini menggunakan uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, dengan rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Sumber : Arikunto (2013: 239)

Keterangan :

- r_{11} : Reliabilitas instrumen
- K : Banyaknya butir pernyataan
- $\sum \sigma_i^2$: Jumlah varians butir
- σ_t^2 : Varians total

Setelah dilakukan uji validitas instrument, diperoleh item yang valid.

Selanjutnya hasil uji reliabilitas instrumen menggunakan bantuan program SPSS 23.0 dengan rumus *Alpha Cronbach*. Hasil uji coba diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,911.

Tabel 3. Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,911	21

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, data merupakan faktor penting karena dengan adanya analisis data dapat ditarik kesimpulan. Untuk memperoleh dan mengumpulkan data digunakan satu cara yang tepat agar kesimpulan yang diambil tidak menyesatkan alternatif jawaban yang digunakan melalui pemaparan berupa tingkatan nilai, yaitu: Selalu (Sl), Sering (Sr), Kadang (Kd) dan Tidak Pernah (TP)

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah teknik analisis Deskriptif Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dalam penganalisisan data tidak digunakan administrasi dan pengontrolan terhadap perlakuan, bersifat non statistik, sedikit penggunaan angka-angka, berupa frekuensi, dan persentase. Penilaian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan (Arikunto, 2010: 234).

Analisis data dalam penelitian ini terdapat dalam beberapa langkah. Langkah pertama Peneliti menjumlahkan tanda centang yang ada pada setiap kolom untuk kemudian dicari besarnya persentase dari masing-masing kategori. Langkah kedua menjumlahkan banyaknya tanda centang pada setiap kolom yang terdapat pada matriks alat bantu. Jumlah tanda centang tersebut kemudian dibandingkan dengan jumlah seluruh responden kemudian dicari persentasenya. Setelah diketahui jumlah seluruh responden kemudian dibagi skor minimal dan selanjutnya dikalikan seratus persen. Rumus yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (Sudijono 2012: 43):

$$\% = \frac{f_i}{N} \times 100$$

Keterangan:

% : Persentase

n : Jumlah yang diperoleh dari data

N : Jumlah skor ideal (maksimal)

Pengkategorian tersebut, menggunakan rumus pengkategorian dari Syarifudin (2009: 113), sebagai berikut:

Tabel 4. Tabel Pengkategorian

No	Interval Skor	Kategori
1	$\geq M + 1,5 SD$	Sangat baik
2	$M + 0,5 SD - M + 1,5 SD$	Baik
3	$M - 0,5 SD - M + 0,5 SD$	Cukup
4	$M - 1,5 SD - M - 0,5 SD$	Kurang
5	$\leq M - 1,5 SD$	Sangat kurang

Sumber: B.Syarifudin (2009:113)

Keterangan :

X : Skor yang diperoleh

M : *Mean* (Rata-rata)

SD : *Standar Deviasi*

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian tingkat pelaksanaan pembelajaran PJOK pada pembelajaran daring SD Negeri se-Kecamatan Pakem dalam penelitian ini diukur dengan 21 butir pernyataan dengan rentang skor 1 – 4. Hasil analisis statistik data penelitian secara keseluruhan diperoleh sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Statistik Penelitian Tingkat Pelaksanaan Pembelajaran PJOK pada Pembelajaran Daring SD Negeri se-Kecamatan Pakem

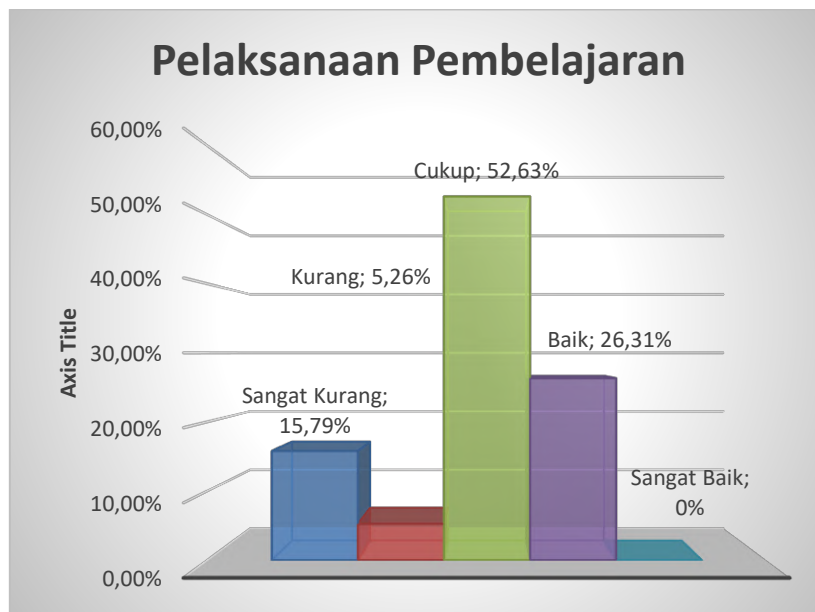
Keterangan	Nilai
<i>Mean</i>	74,21
<i>Median</i>	76,00
<i>Mode</i>	76,00
<i>Std. Deviation</i>	7,31
<i>Minimum</i>	59,00
<i>Maximum</i>	84,00

Tabel distribusi hasil penelitian tingkat pelaksanaan pembelajaran PJOK pada pembelajaran daring SD Negeri se-Kecamatan Pakem dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 6. Deskripsi Hasil Penelitian Tingkat Pelaksanaan Pembelajaran PJOK pada Pembelajaran Daring SD Negeri se-Kecamatan Pakem

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
> 85,18	Sangat baik	0	0
77,87 – 85,17	baik	5	26,31
70,57 – 77,86	cukup	10	52,63
63,25 – 70,56	Kurang	1	5,26
< 63,24	Sangat kurang baik	3	15,79
Jumlah		19	100

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 2. Diagram Hasil Penelitian Tingkat Pelaksanaan Pembelajaran PJOK pada Pembelajaran Daring SD Negeri se-Kecamatan Pakem

Berdasarkan tabel di atas bahwa tingkat pelaksanaan pembelajaran PJOK pada pembelajaran daring SD Negeri se-Kecamatan Pakem. Kategori sangat kurang sebesar 15,79%, kategori kurang sebesar 5,26%, kategori cukup sebesar 52,63%, kategori baik sebesar 26,31%, dan kategori sangat baik sebesar 0%. Hasil tersebut diartikan tingkat pelaksanaan pembelajaran PJOK pada pembelajaran daring SD Negeri se-Kecamatan Pakem sebagian besar berkategori cukup baik.

Dalam penelitian ini tingkat pelaksanaan pembelajaran PJOK pada pembelajaran daring SD Negeri se-Kecamatan Pakem didasarkan pada kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup.

1. Kegiatan Pendahuluan

Hasil penelitian pada kegiatan pendahuluan dalam penelitian ini diukur dengan 6 pernyataan dengan rentang skor 1 – 4. Hasil analisis data penelitian diperoleh pada kegiatan pendahuluan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 7. Statistik Penelitian Pada Kegiatan Pendahuluan

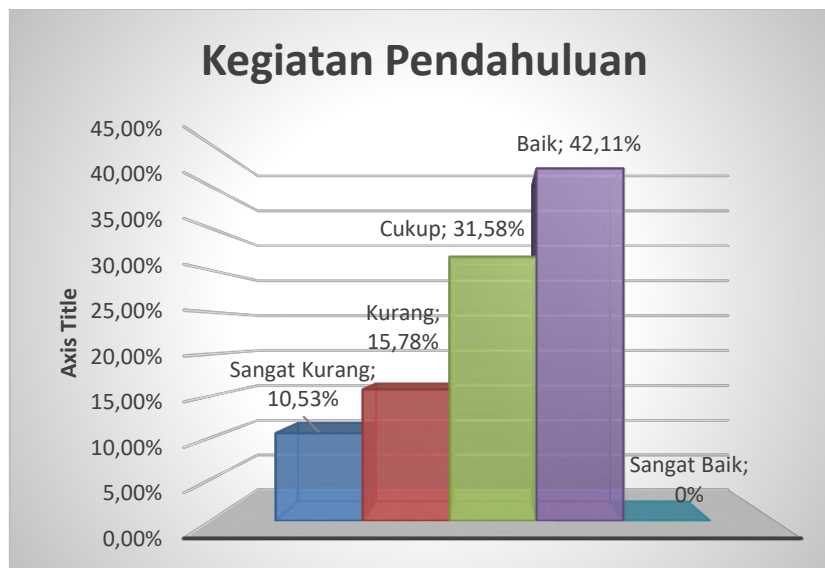
Keterangan	Nilai
<i>Mean</i>	22,37
<i>Median</i>	23,00
<i>Mode</i>	24,00
<i>Std. Deviation</i>	1,98
<i>Minimum</i>	18,00
<i>Maximum</i>	24,00

Tabel distribusi hasil penelitian pada kegiatan pendahuluan adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Penelitian Kegiatan Pendahuluan

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
> 25,32	Sangat baik	0	0
23,35 – 25,31	Baik	8	42,11
21,38 – 23,34	Cukup	6	31,58
19,42 – 21,37	Kurang	3	15,78
< 19,41	Sangat kurang baik	2	10,53
Jumlah		19	100

Hasil penelitian kegiatan pendahuluan apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 3. Diagram Hasil Penelitian Kegiatan Pendahuluan

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil pada kegiatan pendahuluan sebagian besar masuk dalam kategori sangat kurang sebesar 10,53%, kategori kurang sebesar 15,78%, kategori cukup sebesar 31,58%, kategori baik sebesar 42,11%, dan kategori sangat baik sebesar 0%.

2 Kegiatan Inti

Hasil penelitian pada kegiatan inti di ukur dengan 15 pernyataan dengan rentang skor 1 – 4. Hasil analisis data penelitian diperoleh sebagai berikut:

Tabel 9. Statistik Hasil penelitian Pada Kegiatan Inti

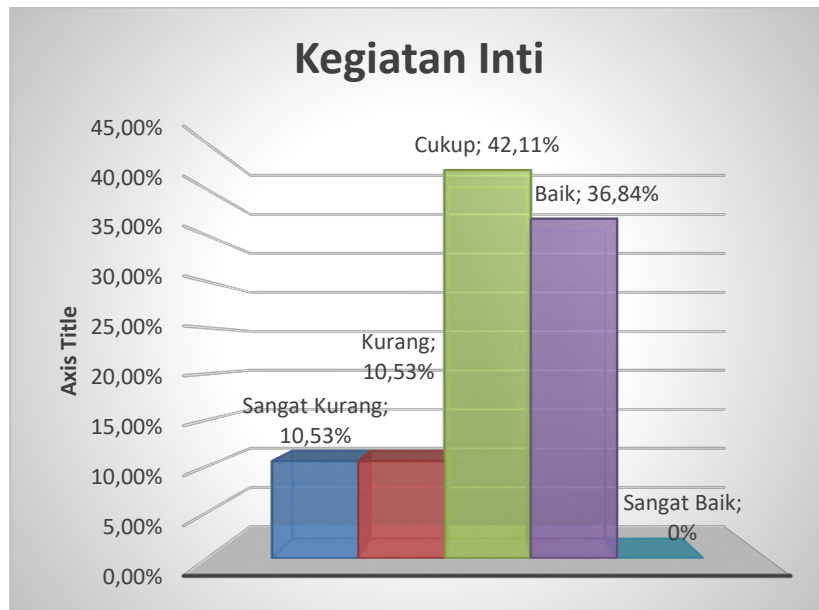
Keترangan	Nilai
<i>Mean</i>	34,58
<i>Median</i>	35,00
<i>Mode</i>	35,00
<i>Std. Deviation</i>	4,09
<i>Minimum</i>	26,00
<i>Maximum</i>	40,00

Tabel distribusi hasil penelitian pada kegiatan inti dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 10. Deskripsi Hasil Penelitian Kegiatan Inti

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
> 40,72	Sangat baik	0	0
36,63 – 40,71	baik	7	36,84
32,54 – 36,62	cukup	8	42,11
28,46 – 32,53	Kurang	2	10,53
< 28,45	Sangat kurang baik	2	10,53
Jumlah		19	100

Hasil penelitian kegiatan inti apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4. Diagram Hasil Penelitian Kegiatan Inti

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil pada kegiatan inti kategori sangat kurang sebanyak sebesar 10,53%, kategori kurang sebesar 10,53 %, kategori cukup sebesar 42,11 %, kategori baik sebesar 36,84 %, dan kategori sangat baik sebesar 0 %.

3. Kegiatan Penutup

Hasil penelitian kegiatan penutup di ukur dengan 5 pernyataan dengan rentang skor 1 – 4. Hasil analisis data penelitian diperoleh sebagai berikut

Tabel 11. Statistik Hasi Penelitian Kegiatan Penutup

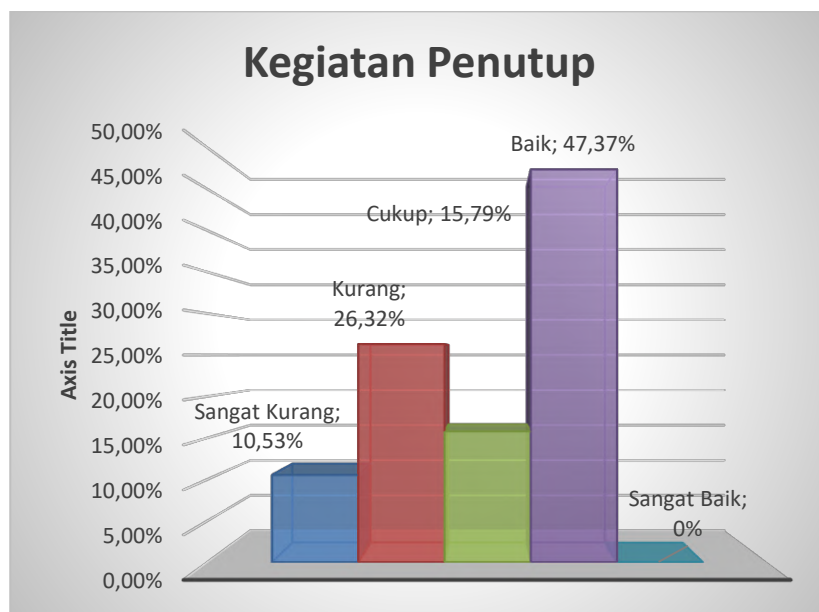
Keterangan	Nilai
<i>Mean</i>	17,26
<i>Median</i>	18,00
<i>Mode</i>	19,00
<i>Std. Deviation</i>	2,10
<i>Minimum</i>	13,00
<i>Maximum</i>	20,00

Tabel distribusi hasil penelitian pada kegiatan penutup adalah sebagai berikut:

Tabel 12. Deskripsi Hasil Penelitian Kegiatan Penutup

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
> 20,42	Sangat baik	0	0
18,32 – 20,41	baik	9	47,37
16,22 – 18,31	cukup	3	15,79
14,12 - 16,21	Kurang	5	26,32
< 14,11	Sangat kurang baik	2	10,53
Jumlah		19	100

Hasil penelitian kegiatan penutup apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 5 Diagram Hasil Penelitian Kegiatan Penutup

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil pada kegiatan penutup kategori sangat kurang sebanyak sebesar 10,53%, kategori kurang sebesar 26,32%, kategori cukup sebesar 15,79%, kategori baik sebesar 47,37%, dan kategori sangat baik sebesar 0%.

B. Pembahasan

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan aktivitas jasmani yang dilakukan secara sistematis untuk meningkatkan kebugaran jasmani, keterampilan gerak, kesehatan, perilaku hidup sehat dan kecerdasan emosi baik yang diperoleh secara formal melalui program sekolah ataupun pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh dari luar sekolah yang akan memberi kemungkinan kepada individu untuk hidup lebih efektif dan lebih sempurna. Pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan salah satu bidang yang masuk dalam mata pelajaran di sekolah formal dari SD, SMP dan SMA. Dalam proses pembelajarannya juga di tentukan sesuai dengan kurikulum yang ada.

Dengan adanya pandemi *covid-19* pembelajaran PJOK yang sebelumnya dilakukan dengan tatap muka, maka beralih ke pembelajaran secara daring. Kegiatan pembelajaran di sekolah yang biasa dilaksanakan secara konvensional, kini semua harus dialihkan menjadi model pembelajaran berbasis daring, semua itu bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran dari virus corona. Virus corona atau *severe acute respiratory corona virus 2* (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernafasan, infeksi paru-paru yang berat hingga kematian.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tingkat pelaksanaan pembelajaran PJOK pada pembelajaran daring SD Negeri se-Kecamatan Pakem. Sebagian besar masuk dalam kategori cukup sebesar 52,63%, kategori baik sebesar 26,31%, kategori kurang sebesar 5,26%, kategori sangat kurang sebanyak sebesar 15,79%, dan kategori sangat baik sebesar 0%.

Pembelajaran daring pada dasarnya merupakan model kegiatan belajar yang dilakukan dengan menggunakan jaringan (internet) jarak jauh, dengan bantuan alat perantara seperti (*gadget, laptop, smartphone*) untuk bisa terhubung dalam forum belajar mengajar via daring dibutuhkan bantuan akses internet sebagai penghubung antar perangkat yang digunakan oleh pengajar dan pengajar maupun untuk mengeksplorasi.

Hasil tingkat pelaksanaan pembelajaran PJOK pada pembelajaran daring SD Negeri se-Kecamatan Pakem yang diperoleh adalah cukup, artinya bahwa proses pembelajaran yang selama ini dilakukan secara daring cukup mampu di terapkan kepada siswa di SD Negeri se-Kecamatan Pakem. Hal ini dikarenakan kebutuhan pembelajaran menjadi hal pokok bagi siswa, sehingga siswa wajib untuk mengikuti kegiatan pembelajaran daring tersebut. Pelaksanaan pembelajaran daring berbeda dengan tatap muka, dari proses pelaksanaan, target, cara belajar dan bahkan kriteria materi yang disampaikan berbeda.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan jika sebagian besar guru PJSD di SD Negeri se-Kecamatan Pakem menyatakan bahwa proses pembelajaran PJOK menggunakan secara daring sudah cukup baik. Berdasarkan hasil penelitian tersebut guru telah berusaha dengan maksimal terkait pembelajaran secara daring dalam pembelajaran PJOK. Guru PJOK sudah baik dalam merancang pembelajaran dari pendahuluan, kegiatan inti dan penutup, sehingga pembelajaran berjalan dengan baik dengan mencantumkan metode ilmiah yang meliputi mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan.

1. Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan merupakan kegiatan untuk mengawali sebuah kegiatan pembelajaran. Seperti halnya pembelajaran PJOK yang diawali dengan kegiatan pendahuluan seperti berdoa, pesensi, menyampaikan tujuan pembelajaran, apersepsi. Berdasarkan hasil pada kegiatan pendahuluan sebagian besar masuk dalam kategori baik sebesar 42,11%. Hasil tersebut diartikan bahwa sebagian besar guru PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Pakem mengawali kegiatan pembelajaran dengan pendahuluan yang baik. Guru tidak lupa untuk berdoa, mengabsen anak, memberikan apersepsi dan juga menyampaikan tujuan dari pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan kegiatan utama pada pembelajaran, hasil penelitian pada kegiatan inti sebagian besar masuk dalam kategori cukup baik sebesar 42,11%. Hasil penelitian tersebut menunjukkan jika guru PJOK SD Negeri se-Kecamatan pakem dalam melaksanakan pembelajaran PJOK sudah sesuai dengan perencanaan mengajar. Target dari pembelajarn daring tidaklah terlalu sulit, guru menurunkan standar hasil belajar pada pembelajaran daring. Guru bisa memberikan motivasi kepada anak dan kurang menerapkan metode pembelajaran dengan baik sehingga kadang anak merasa bosan. Kendala yang dialami adalah beberapa anak tidak memiliki *gadget* sebagai fasilitas pembelajaran. Meskipun demikian siswa tetap berusaha untuk mengikuyti pembelajaran dengan meminjam HP orang lain. Meskipun demikian anak-anak SD cenderung lebih suka bermaian olahraga secara langsung.

3. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan akhir dari pembelajaran, yang mana hasil penelitian pada kegiatan penutup sebagian besar masuk dalam kategori baik sebesar 47,37 %. Hasil penelitian tersebut menunjukkan jika guru juga dalam mengakhiri pembelajaran masih sudah sepenuhnya baik. Guru menyampaikan evaluasi, menyimpulkan pembelajaran, memberikan tugas kepada siswa. Biasanya tugas yang diberikan guru kepada siswa dalam masa pandemi, yaitu mengumpulkan sebuah video dan tugas secara tertulis.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya diketahui tingkat pelaksanaan pembelajaran PJOK pada pembelajaran daring SD Negeri se- Kecamatan Pakem. Sebagian kategori sangat kurang sebesar 15,79%, kategori kurang sebesar 5,26%, kategori cukup sebesar 52,63%, kategori baik sebesar 26,31% dan kategori sangat baik sebesar 0%. Hasil tersebut disimpulkan tingkat pelaksanaan pembelajaran PJOK pada pembelajaran daring SD Negeri se-Kecamatan Pakem sebagian besar berkategori cukup baik.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi yaitu:

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi untuk mengetahui hasil pelaksanaan Pembelajaran PJOK pada Pembelajaran Daring SD Negeri se-Kecamatan Pakem.
2. Peneliti akan semakin paham mengenai pelaksanaan Pembelajaran PJOK pada Pembelajaran Daring SD Negeri se-Kecamatan Pakem.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Untuk selalu bisa memantau terkait dengan pelaksanaan pembelajaran secara daring.

2. Peneliti hanya melakukan penelitian pada pelaksanaan pembelajaran PJOK pada pembelajaran daring SD Negeri se-Kecamatan Pakem, bagi peneliti selanjutnya disarankan sampel dan variabel penelitian yang lainya, sehingga diharapkan dapat teridentifikasi secara luas.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan kajian Pustaka dan penelitian yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggia. 2020. *Pandemi Global COVID-19 dan Problematika Negara-Bangsa*. Jurnal. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Katolik Parahyangan
- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:Rineka Cipta.
- _____. 2007. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Bari, S., Incorvia, J., Iverson, K. R., Bekele, A., Garringer, K., Ahearn, O., & Beyene, A. 2021. Surgical data strengthening in Ethiopia: results of a Kirkpatrick framework evaluation of a data quality intervention. *Global Health Action*, 14(1), 1855808.
- Chandrawati, Sri Rahayu. 2010. Pemanfaatan Elearning dalam Pembelajaran. (Online). Jurnal Pendidikan No. 2 Vol. 8. <http://jurnal.untan.ac.id/>.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Dewi, W. A. F. 2020. Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar Negeri. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol 2 Nomor 1, hlm 55-61.
- Febriana, R. 2021. *Evaluasi pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gullickson, A. M. 2020. The whole elephant: Defining evaluation. *Evaluation and program planning*, 79, 101787
- Hamdani. 2011. *Strategi belajar mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Haryu. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka. Pelajar
- Helmawati. 2018. *Mendidik Anak Berprestasi Melalui 10 Kecerdasan*. Bandung: Rosdakarya
- Irawan. 2001. *Evaluasi Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PAU-PAI, Universitas Terbuka.
- Kemendikbud. 2013. *Peraturan Pemerintah RI Nomor 32, Tahun 2013, tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*.

- Komalasari. 2013. *Pembelajaran Kontekstul : Konsep dan Aplikasi*. Bandung : PT. Refika Adiatama
- Majid, A. 2014. *Penilaian autentik proses dan hasil belajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Mulyasa. 2013. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulayningsih, Farida. 2008. Efektivitas Pembelajaran Senam Pada Prodi PJKR FIK UNY. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. FIK UNY
- Octaviansyah. 2015. Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Penjasorkes Di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kota Palembang. *Jurnal Pendidikan*. UNNES
- Paturusi, A. 2012. *Manajemen pendidikan jasmani dan olahraga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwanto, N. 2013. *Prinsip-prinsip dan teknik evaluasi pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pratino, I. 2010. *Survey Pelaksanaan Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Berdasarkan KTSP SD Se Kota Tegal*. UNY
- Rahayu, Puji. 2013. *Penberapan model pembelajran CTL siswa SD*. Jurnal: Unnes Semarang
- Rosdiani. 2014. *Model Pembelajaran Langsung Dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta
- Rusman. 2013. *Faktor-faktor yang memepengaruhi Hasil belajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Santoso. 2009. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Saryono dan Nopembri. 2013. Analisis Kebutuhan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan Berbasis Integrated Physical Education Di Sekolah Dasar Negeri. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. FIK UNY
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sugiyono, 2013. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfa Beta . Sudijono, A. 2012. *Pengantar statistik pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Suherman, Adang. 2000. *Dasar-dasar Penjaskes*. Jakarta: Depdikbud.
- Supriyono. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sutikno. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Lombok: Holistica.
- Susworo, Agus. 2010. Model Pembelajaran Pendidikan Jasmani Berbasis Kompetensi. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. FIK UNY
- Sujarwo. 2018. *Menejemen Perpustakaan Sekolah*. Malang: wedatama
- Syah, Muhibin. 2005. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- WHO. 1998. The World Health Organization Quality of Life Assesment (WHOQOL): Development and General Psychometric Properties. *Soc. Sci. Med Vol. 46, No 12*, pp 1569-1585. Great Britain
- _____. 2017. *Physical Activity*. Diambil pada tanggal 21 Mei 2019, dari <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs385/en>
- Wijayanto, A. 2021. *Terdepan dalam pendidikan jasmani dan ilmu keolahragaan sebagai pemacu sdm unggul selama pandemi*. Tulungagung: Akademia Pustaka.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pembimbing Proposal TAS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 550826, 513092, Faksimile (0274) 513092.
Laman : <http://www.fik.uny.ac.id>. Surel : humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 95/PJSD /VI/2022
Lamp : 1 Bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

Kepada Yth : **Bapak Aris Fajar Pambudi, S.Pd., M.Or.**
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS, dimohon kesediaan Bapak untuk menjadi pembimbing penulisan TAS Saudara :

Nama : Rochmad Kurniawan
NIM : 18604224049
Judul Skripsi : Eevaluasi Pembelajaran PJOK pada Pembelajaran Daring SD se Kecamatan Pakem.

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 21 Juni 2022
Koord. Prodi PJSD.











Dr. Hari Ytliarto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

Tembuan :
1. Prodi
2. Ybs

2022 PJSD

KARTU BIMBINGAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa : Rochmad Kunnidawan
 NIM : 18604224049
 Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
 Jurusan : FIK
 Pembimbing : Aris Fajar Pambudi, S.Pd., M.Or.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1.	7 Maret 2022	Bimbingan BAB I	
2.	15 Maret 2022	Revisi BAB I	
3.	24 Maret 2022	Bimbingan BAB II	
4.	30 Maret 2022	Revisi BAB II	
5.	8 April 2022	Bimbingan BAB III	
6.	14 April 2022	Revisi BAB III	
7.	21 April 2022	Acc Proposal Skripsi BAB I-III	
8.	6 Juni 2022	Bimbingan BAB IV dan V	
9.	1 Juli 2022	Revisi BAB IV dan V	
10.	13 Juli 2022	Revisi keseluruhan.	

Mengetahui
Koord Prodi PJSD



Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

Lampiran 2. Surat Ijin penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 892/UN34.16/PT.01.04/2022

10 Juni 2022

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth. Ketua KKG Kecamatan Pakem.

di Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Rochmad Kurniawan
NIM : 18604224049
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Evaluasi pembelajaran PJOK Pada Pembelajaran Daring SD Se-Kecamatan Pakem
Waktu Penelitian : 13 - 27 Juni 2022

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002

1 dari 2

10/06/2022 09:11

Lampiran 3. Data Uji Coba

Resp	NAMA	Asal Sekolah	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	SIGIT ARI HIDAYAT	SD NEGERI TURI 2	4	4	4	4	2	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	
2	ADITYA DWI NUGROHO,S.PD	SD NEGERI BANYUURIP 2 TURI	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	
3	Adnan Riyanto	SD N Soprayan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	Desti RochayatunS.P.d.Jas	SD N SUKOREJO	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
5	WIBAWA YUDI SURYANTO	SD N SOMOITAN	4	2	3	4	3	4	2	4	4	2	4	2	1	3	4	4	4	4	4	3	2
6	Andry Ferdian, S.Pd.	SD Negeri Ngablak Turi	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	
7	Harjijan S.Pd	SD N Donokerto	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	
8	Heru Kawawu	SD N Ledoknongko, Turi	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	
9	KOMARIYAH.	Sd Negeri Karanganyar. Turi.Sleman.	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3	3	2	4	3	2	3	2	2	3	4	
10	Pendi Apriyanto	SD TARAKANITA NGEMBESAN	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	
11	Tri Iswiyanti Lestari	SD Negeri Wonosari 2 Turi	4	2	3	4	3	4	2	4	4	2	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	2
12	Sri wahyuningsih	SD N KLOPOSAWIT	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	
13	Lukman Ansori	SD Muh Girikerto	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	
14	Suharyadi	SDN Turi 1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	
15	Akhid	SD N Bangunkerto	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	
16	Aris Setiyawan S.Pd	SD MUHAMMADIYAH BALERANTE	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	4	2	4
17	Watik indarti	SD N Turi 3	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	4	3
18	Susilawatiningsih	SD Negeri Wonosari 1 Turi	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
19	suwarti	Sd Muhammadiyah Dadapan .,	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
20	SITI NURJANAH W	SD N NGANGGRUNG	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	3	

Lampiran 4. Hasil Validitas dan Reliabilitas

Reliability

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	,819
		N of Items	11 ^a
	Part 2	Value	,828
		N of Items	10 ^b
Total N of Items			21
Correlation Between Forms			,907

a. The items are: 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11.

b. The items are: 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,911	21

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
1	70,4500	50,155	,397	,911
2	70,4500	50,155	,397	,911
3	70,6000	46,884	,757	,904
4	70,6500	45,397	,756	,902
5	70,7000	45,695	,684	,904
6	71,1500	47,187	,424	,915
7	70,9000	43,674	,787	,900

8	70,9500	48,050	,445	,912
9	70,7500	46,303	,583	,906
10	71,5500	46,050	,528	,907
11	70,6500	47,292	,624	,906
12	71,3000	45,695	,600	,905
13	70,9500	45,945	,609	,905
14	70,8000	46,905	,493	,908
15	70,5500	48,787	,466	,909
16	70,9000	44,095	,737	,902
17	70,8500	47,503	,412	,910
18	70,7000	46,326	,743	,903
19	70,9500	45,103	,719	,902
20	70,6000	48,463	,468	,909
21	71,6000	45,937	,459	,910

Lampiran 5. Angket Penelitian

TINGKAT PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PJOK DARING SD SE KECAMATAN PAKEM

Nama :
Jenis kelamin :
Asal sekolah :

PETUNJUK

Berilah tanda *ceklist* (√) pada jawaban yang sesuai dengan tanggapan Bapak atau Ibu pada kolom yang tersedia !

Keterangan :

SL : Selalu
SR : Sering
KD : Kadang
TP : Tidak Pernah

NO	PERNYATAAN	SL	SR	KD	TP
Pendahuluan					
1.	Memulai pembelajaran dengan berdoa terlebih dahulu, yang dipimpin oleh guru atau perwakilan peserta didik				
2.	Guru melakukan presensi kepada peserta didik dalam pembelajaran jarak jauh PJOK				
3.	Guru memberikan motivasi belajar kepada peserta didik untuk mengikuti pembelajaran				
4.	Guru memberikan apersepsi untuk mengaitkan pengetahuan peserta didik sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari				
5.	Guru menjelaskan tentang tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai pada pembelajaran yang akan berlangsung				
6.	Guru menyampaikan teknik penilaian yang akan digunakan				
Kegiatan Inti					
7.	Diberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengamati materi berupa gambar/vidio/peragaan guru/peragaan peserta didik				
8.	Peserta didik memperhatikan dengan baik penjelasan yang diberikan oleh guru				
9.	Adanya kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya terkait hal yang belum dipahami dalam tahap				

	mengamati				
10.	Peserta didik menyampaikan pendapat terkait dengan penjelasan materi yang telah disampaikan				
11.	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencoba gerakan/teknik dasar secara mandiri seperti yang diperagakan oleh guru/peserta didik/sumber informasi lain				
12.	Guru memberikan pilihan kepada siswa dalam melakukan gerakan, dan memberikan variasi tingkatan gerakan pada pertemuan selanjutnya				
13.	Pembelajaran dilakukan menggunakan metode yang menarik bagi peserta didik				
14.	Adanya apresiasi terhadap gerakan peserta didik				
15.	Guru membantu peserta didik untuk merangkai gerakan yang benar				
Kegiatan Penutup					
16.	Adanya sesi Tanya jawab untuk mengkomunikasikan materi pembelajaran yang telah dilakukan				
17.	Guru memberi penguatan kepada peserta didik yang mampu mengikuti pembelajaran secara maksimal, berupa hadiah/pujian/sejenisnya				
18.	Di akhir pembelajaran, guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah disampaikan				
19.	Adanya umpan balik (<i>feedback</i>) terhadap proses dan hasil pembelajaran dari guru ke siswa				
20.	Adanya penilaian dari aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada setiap materi pembelajaran				
21.	Adanya tugas kepada siswa untuk mengumpulkan informasi berkaitan dengan materi berikutnya				

Lampiran 6. Data Penelitian

Timestamp	NAMA	Asal Sekolah	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	JMI	
6/15/2022 10:53:22	Heru purwoko	SD N KALIURANG 1	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	69	
6/19/2022 10:07:37	Muhammad Wigi Saputra	SDN Tawangharjo	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	77	
6/20/2022 10:12:17	Sri Atyanti	SD NEGERI SROWOLAN	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84	
6/20/2022 10:14:25	Farida Trilystiani	SD N Pandanpuro 1	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	75	
6/20/2022 10:15:33	Ismail nur Eri wibowo	SD N GIRIHARJO	4	4	3	2	2	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	2	59
6/20/2022 10:18:14	SUBHAN HASAN	SD Negeri Kaliurang 2	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2	73
6/20/2022 10:27:02	Ahmad Damawan	SD Negeri Pakem 4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	82	
6/20/2022 10:28:06	Suminah, S.Pd.	SD N Percobaan 3	4	4	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	4	4	2	3	3	2	3	2	3	59	
6/20/2022 10:30:55	Nurahmad Waznan	SD Negeri Purworejo	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	1	73	
6/20/2022 10:35:55	Bendrik Riski Meilana	SD N BARATAN	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	76
6/20/2022 10:45:17	IBNU NUR BUDIAWAN, S.Pd	SD Negeri Pakem 2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	80	
6/20/2022 11:11:20	Candra Hertiyasning Pamungkas	SD N CEMOROHARJO	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	76	
6/20/2022 11:17:22	Sefrianto Hedi Saputro	SD Negeri Turen	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63	
6/20/2022 11:30:24	Muh Kamdori	SD N Blembem	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	75	
6/20/2022 21:42:23	Sulistiyarini	SD N Paraksari	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	77
6/21/2022 19:02:47	Mahfuzd Bayuaji Wibowo, S.Pd	SD N Pakem 1	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	76	
6/22/2022 8:49:06	PAMBUDI, S.Pd.Jas	SD N BANTENG	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	82
6/23/2022 13:32:48	Bayu Pratama	SD N Bulus	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	72	
6/23/2022 15:22:04	Galuh Tedy	SD N PANDANPURO 2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	82	

Resp	Pendahuluan						Inti										Penutup							
	1	2	3	4	5	6	JML	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	JML	17	18	19	20	21	JML
1	4	4	4	4	4	2	22	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	31	3	3	3	4	3	16
2	4	4	4	4	3	4	23	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	35	3	4	4	4	4	19
3	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	4	2	22	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	37	4	3	3	3	3	16
5	4	4	3	2	2	3	18	2	4	3	2	3	2	3	2	3	2	26	3	3	3	4	2	15
6	4	4	4	3	3	3	21	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	35	4	4	3	4	2	17
7	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39	3	4	4	4	4	19
8	4	4	3	3	3	3	20	2	2	3	2	3	2	2	4	4	2	26	3	3	2	3	2	13
9	4	4	3	4	4	2	21	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	38	2	4	3	4	1	14
10	4	4	4	4	4	3	23	4	3	4	4	4	2	3	3	3	4	34	4	4	4	4	3	19
11	4	4	4	4	4	4	24	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	37	4	4	4	4	3	19
12	4	4	4	4	4	4	24	3	4	4	2	3	3	4	4	4	3	34	4	4	3	4	3	18
13	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	3	3	3	3	15
14	4	4	4	4	4	3	23	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	35	3	4	4	4	2	17
15	4	4	4	4	4	2	22	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	36	4	4	4	4	3	19
16	4	4	4	4	4	4	24	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	33	4	4	4	4	3	19
17	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39	4	4	4	4	3	19
18	4	4	4	4	4	4	24	3	4	2	2	4	4	3	3	4	4	33	4	3	3	3	2	15
19	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39	4	4	4	4	3	19

Lampiran 7. Statistik Hasil Penelitian

Frequencies

[DataSet0]

Statistics

		pelaksanaan Pembelajaran	Kegiatan Pendahuluan	Kegiatan Inti	Kegiatan Penutup
N	Valid	20	20	20	20
	Missing	0	0	0	0
Mean		74,2105	22,3684	34,5789	17,2632
Median		76,0000	23,0000	35,0000	18,0000
Mode		76.00 ^a	24,00	35.00 ^a	19,00
Std. Deviation		7,30737	1,97795	4,08678	2,10402
Minimum		59,00	18,00	26,00	13,00
Maximum		84,00	24,00	40,00	20,00
Sum		1410,00	425,00	657,00	328,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

pelaksanaan Pembelajaran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	59.00	2	10,5	10,5	10,5
	63.00	1	5,3	5,3	15,8
	69.00	1	5,3	5,3	21,1
	72.00	1	5,3	5,3	26,3
	73.00	2	10,5	10,5	36,8
	75.00	2	10,5	10,5	47,4
	76.00	3	15,8	15,8	63,2
	77.00	2	10,5	10,5	73,7
	80.00	1	5,3	5,3	78,9
	82.00	3	15,8	15,8	94,7
	84.00	1	5,3	5,3	100,0
	Total	19	100,0	100,0	

Kegiatan Pendahuluan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18.00	2	10,5	10,5	10,5
	20.00	1	5,3	5,3	15,8
	21.00	2	10,5	10,5	26,3
	22.00	3	15,8	15,8	42,1
	23.00	3	15,8	15,8	57,9
	24.00	8	42,1	42,1	100,0
	Total	19	100,0	100,0	

Kegiatan Inti

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	26.00	2	10,5	10,5	10,5
	30.00	1	5,3	5,3	15,8
	31.00	1	5,3	5,3	21,1
	33.00	2	10,5	10,5	31,6
	34.00	2	10,5	10,5	42,1
	35.00	3	15,8	15,8	57,9
	36.00	1	5,3	5,3	63,2
	37.00	2	10,5	10,5	73,7
	38.00	1	5,3	5,3	78,9
	39.00	3	15,8	15,8	94,7
	40.00	1	5,3	5,3	100,0
	Total	19	100,0	100,0	

Kegiatan Penutup

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	13.00	1	5,3	5,3	5,3
	14.00	1	5,3	5,3	10,5
	15.00	3	15,8	15,8	26,3
	16.00	2	10,5	10,5	36,8
	17.00	2	10,5	10,5	47,4
	18.00	1	5,3	5,3	52,6
	19.00	8	42,1	42,1	94,7
	20.00	1	5,3	5,3	100,0
	Total	19	100,0	100,0	

Lampiran 8. Foto-Foto Bukti Penelitian

The image shows two side-by-side screenshots. The left screenshot is a WhatsApp chat conversation with 'Heru P Ketua KKG PKM' dated 12 Juni 2022. The messages are as follows:

- 12 Juni 2022
- Assalamualaikum wr.wb
Selamat Malam Pak, mohon maaf mengganggu waktunya. Saya Rochmad Kurniawan dari mahasiswa PGSD Penjas FIK UNY 2018. Sebelumnya saya ingin meminta ijin melakukan penelitian di Pakem yang berjudul "Evaluasi Pembelajaran PJOK Pada Pembelajaran Daring SD Se-Kecamatan Pakem" yang instrumennya berupa angket. Apabila bapak berkenan besok pagi saya soan pripun nggih?. Maturnuwun 🙏 18.31 ✓✓
- Walaikumsalam Wrwb
Selamat malam juga, monggo silahkan datang kesekolah, apabila bisa kita bantu. Terimakasih. 🙏 18.51
- Baik Pak besok pagi saya soan wonten SD. Terimakasih sudah diijinkan untuk penelitian 🙏 18.53 ✓✓
- Njih mas diusahakan sebelum jam 09. nggih. 🙏 18.54
- Baik Pak 🙏 19.06 ✓✓

The right screenshot shows a Google Forms survey titled 'ANGKET PENELITIAN "EVALUASI PEMBELAJA"'. The survey is in Indonesian and includes the following questions:

- NAMA ***
Heru purwoko
- Jenis Kelamin ***
 Laki-laki
 Perempuan
- Asal Sekolah ***
SD N KALIURANG 1
- Memulai pembelajaran dengan berdoa terlebih dahulu, yang dipimpin oleh guru atau perwakilan peserta didik ***

08:20 4G 96% docs.google.com/forms/d/ 2

ANGKET PENELITIAN "EVALUASI PEMBELAJA"

Pertanyaan Jawaban 19 Setelan

Sri Atyanti

Jenis Kelamin *

Laki-laki

Perempuan

Asal Sekolah *

SD NEGERI SROWOLAN

Memulai pembelajaran dengan berdoa terlebih dahulu, yang dipimpin oleh guru atau perwakilan peserta didik *

Selalu

Sering

08:21 4G 96% docs.google.com/forms/d/ 2

ANGKET PENELITIAN "EVALUASI PEMBELAJA"

Pertanyaan Jawaban 19 Setelan

NAMA *

Farida Trilystiani

Jenis Kelamin *

Laki-laki

Perempuan

Asal Sekolah *

SD N Pandanpuro 1

Memulai pembelajaran dengan berdoa terlebih dahulu, yang dipimpin oleh guru atau perwakilan peserta didik *

08:22 4G 96% 12:58 4G 72%

docs.google.com/forms/d/ docs.google.com/forms/d/

ANGKET PENELITIAN "EVALUASI PEMBELAJA" ANGKET PENELITIAN "EVALUASI PEMBELAJA"

Pertanyaan Jawaban 19 Setelan Pertanyaan Jawaban 19 Setelan

NAMA *
SUBHAN HASAN

Jenis Kelamin *
 Laki-laki
 Perempuan

Asal Sekolah *
SD Negeri Kaliurang 2

NAMA *
Ahmad Darmawan

Jenis Kelamin *
 Laki-laki
 Perempuan

Asal Sekolah *
SD Negeri Pakem 4

Memulai pembelajaran dengan berdoa terlebih dahulu, yang dipimpin oleh guru atau perwakilan peserta didik *
 Selalu